

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Lampung Barat merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Lampung dengan ibu kotanya di Liwa yang merupakan bagian dari Kecamatan Balik Bukit. Kabupaten dengan luas wilayah 2116,59 Km² ini dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1991 tanggal 16 Agustus 1991 yang merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Lampung Utara. Pada tanggal 25 Oktober 2012, wilayah Kabupaten Lampung Barat mengalami pemekaran kembali menjadi dua kabupaten yaitu Kabupaten Lampung Barat dan Kabupaten Pesisir Barat. Pada tahun 2021, jumlah penduduk Lampung Barat sebanyak 308.159 jiwa, dengan kepadatan 249 jiwa/Km².

Jalan Raden Intan III berada di Kecamatan Balik Bukit yang merupakan Zona *Central Business District* di Kabupaten Lampung Barat. Jalan Raden Intan merupakan akses untuk melakukan kegiatan hari - hari apalagi di kalangan masyarakat dan siswa karena berada di dekat wilayah pertokoan, taman, pasar, perkantoran dan pendidikan di sana banyak orang yang melakukan kegiatan terutama bagi pejalan kaki dan banyak juga para pengendara sepeda motor dan mobil yang melintasi daerah tersebut yang mengakibatkan banyaknya kejadian pejalan kaki tidak nyaman.

Jalan Raden Intan III sendiri merupakan ruas jalan kolektor dengan tipe jalan 2/2 UD. Jalan ini memiliki panjang 1450 m dengan v/c rasio 0,41. Ruas jalan Raden Intan III memiliki tata guna lahan yang banyak akan pertokoan. Sehingga kemungkinan orang untuk jalan menyusuri dan menyeberang jalan cukup tinggi. Apalagi pada hari-hari tertentu seperti hari libur arus lalu lintas dan pejalan kaki cukup tinggi 195 orang/jam pada jam sibuk. Selain itu, pada kawasan taman liwa ini banyak pedagang kaki lima dimana banyak pengunjungnya. Dengan itu tidak menutup kemungkinan para pejalan kaki akan mengganggu arus lalu lintas. Hal itu akan menyebabkan potensi kecelakaan pada pejalan kaki. Sehingga dibutuhkan penyediaan prasarana transportasi yang memadai.

Oleh karena itu, berdasarkan gambaran kondisi di atas maka penulis mengambil studi dengan judul "Peningkatan Fasilitas Pejalan Kaki di Taman Liwa Berbunga Kabupaten Lampung Barat" untuk memberikan solusi terhadap permasalahan lalu lintas di Taman Liwa Berbunga Kabupaten Lampung Barat.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan pejalan kaki di Kawasan Taman Liwa Berbunga Kabupaten Lampung Barat diantaranya seperti:

1. Taman Liwa merupakan daerah CBD dimana banyak terdapat pertokoan, pendidikan, perkantoran, masjid serta adanya wisma untuk penginapan. Sehingga banyaknya kegiatan pejalan kaki di Jalan Raden Intan III tersebut. Namun, di ruas Jalan Raden Intan III ini tidak terdapat fasilitas penyebrangan pejalan kaki. Tingkat pejalan kaki yang cukup tinggi yaitu 86/jam sehingga menyebabkan ketidaknyamanan pejalan kaki.
2. Tidak terdapat marka jalan, rambu lalu lintas dan kurangnya lampu penerangan pada ruas Jalan Raden Intan III.
3. Banyaknya pedagang kaki lima berjualan di atas trotoar sehingga membuat pejalan kaki terganggu saat menyusuri jalan.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka disusun suatu perumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana karakteristik pejalan kaki di ruas jalan Raden Intan III?
2. Bagaimana kebutuhan fasilitas pejalan kaki di ruas jalan Raden Intan III?
3. Bagaimana desain fasilitas pejalan kaki di ruas jalan Raden Intan III?

1.4 Maksud Dan Tujuan

Maksud dari Penelitian Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk melakukan kajian terhadap fasilitas pejalan kaki untuk kegiatan menyusuri maupun menyeberang yang dapat memenuhi kebutuhan yang diharapkan, menciptakan suatu kondisi yang aman, nyaman, cepat, ekonomis, dan merasa terbebas dari gangguan pemakai jalan lainnya terutama ruang gerak pejalan kaki.

Sedangkan tujuan dari kertas kerja wajib ini adalah:

1. Menggambarkan karakteristik pejalan kaki di ruas jalan Raden Intan III.
2. Menganalisis kebutuhan fasilitas pejalan kaki di ruas jalan Raden Intan III.
3. Membuat desain fasilitas pejalan kaki di ruas jalan Raden Intan III.

1.5 Batasan Masalah

Sesuai dengan judul Kertas Kerja Wajib ini yaitu "PENINGKATAN FASILITAS PEJALAN KAKI DI TAMAN LIWA BERBUNGA KABUPATEN LAMPUNG BARAT", maka batasan masalah wilayah studi adalah pada ruas jalan Raden Intan III Kabupaten Lampung Barat. Penelitian Kertas Kerja Wajib ini dibatasi dalam:

1. Melakukan kajian tentang karakteristik pejalan kaki di ruas jalan Raden Intan III dengan Panjang jalan yang dikaji 378 Meter. Segmen 1 panjang jalan 238 Meter dan segmen 2 panjang jalan 140 Meter.
2. Analisis kebutuhan pembangunan fasilitas pejalan kaki.
3. Tidak mengidentifikasi perparkiran, persimpangan dan tikungan pada Jalan Raden Intan III tersebut.